

**ABSTRACT**

Urinary tract infection (UTI) is one kind of infections attacking the urinary tract. It is caused by the existence of microorganism. Antibiotic is a primary therapy given to the patient with UTI. To choose the most suitable antibiotic, there are two considerations. They are culture result and sensitivity test. Culture result and sensitivity test are used to decide which therapy is best used to determine the outcome of therapy. The patients with UTI for in-patient Bethesda Hospital in 2011 are 384 patients. This research was conducted to evaluate the suitability of antibiotics selection in patients with urinary infections based on the result of culture and sensitivity test.

This research is a non experimental research with retrospective descriptive evaluative design. The data gathered from the medical record of UTI patients in Bethesda Hospital in 2011. Inclusion criteria of this research were patients with UTI who had the data of culture result, sensitivity test and the result of urinalysis checking. While the exclusion criteria were patients who didn't have the data of culture test, sensitivity test, the result of urinalysis checking (269 patients) and also patients who didn't get antibiotics therapy.

The results showed, from 36 patients with growing bacteria culture result, 25 patients were 36% accordance to the result of culture and sensitivity test, 12% are not in accordance, and 52% could not be determined how closely they match, while 11 other patients the empirical therapy is in according to standard. Of the 25 patients who did not grow bacteria culture, as much as 100% is in conformity with the standard of *Pharmacotherapy: A pathophysiologic Approach*.

Key words: antibiotics, urinary tract infection, culture, sensitivity test, urinalysis

## INTISARI

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah infeksi yang terjadi di saluran kemih yang dikarenakan adanya mikroorganisme. Antibiotik merupakan obat terapi utama pasien ISK. Pemilihan antibiotik harus didasarkan pada hasil kultur dan tes sensitivitas yang berguna untuk menentukan kesesuaian antibiotik yang digunakan pasien serta untuk menentukan hasil terapi. Pasien ISK rawat inap di RS Bethesda tahun 2011 sebanyak 384 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pemilihan antibiotika pada pasien ISK berdasarkan hasil kultur dan tes sensitivitas.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif dengan menggunakan data rekam medik pasien ISK di RS Bethesda tahun 2011. Kriteria inklusinya adalah pasien ISK rawat inap yang memiliki data pemeriksaan kultur, tes sensitivitas serta urinalisis, sedangkan kriteria eksklusinya adalah pasien ISK yang tidak memiliki data pemeriksaan kultur, tes sensitivitas serta urinalisis (269 pasien) dan juga pasien ISK yang tidak mendapat antibiotik.

Hasil penelitian menunjukkan, dari 36 pasien dengan kultur kuman tumbuh, 25 pasiennya sebanyak 36% sesuai dengan hasil kultur dan tes sensitivitas, 12% tidak sesuai, dan 52% tidak dapat ditentukan kesesuaiannya, sedangkan 11 pasien lain antibiotik empiriknya sudah sesuai dengan standar *Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach*. Dari 25 pasien dengan kultur kuman tidak tumbuh, antibiotik empirik yang digunakan 100% sudah sesuai dengan standar.

Kata kunci : Antibiotika, ISK, kultur, tes sensitivitas, urinalisis.